

PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG *EMESIS GRAVIDARUM* DI BPM ROZANNA KABUPATEN BIREUEN

Anna Malia ^{1*)}

¹ Dosen Program Diploma III Kebidanan Universitas Almuslim

^{*)}email: bintunahel@gmail.com

ABSTRAK

Emesis gravidarum adalah rasa mual muntah yang terjadi pada kehamilan di trimester I (0-12 minggu) yang terjadi setiap saat dan terus berlanjut sampai dengan usia 14-16 minggu setelah itu berkurang dan menghilang. Angka kejadian mual muntah terjadi pada 60-80% primigravida dan 40-60% multigravida. Kondisi ini tidak mempengaruhi janin asalkan sebelum hamil kondisi ibu sehat dan cukup gizi. Namun, bila mual muntah semakin berat dan terus-menerus dapat mengakibatkan kekurangan nutrisi, menghambat serta membahayakan status gizi ibu dan janin. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu hamil tentang *emesis gravidarum* di BPM Rozanna. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah survey deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil yang datang berkunjung ke BPM Rozanna Kecamatan Peusangan Kabupaten Bireuen. Sampel penelitian menggunakan *accidental sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 33 responden. Dengan alat ukur yang digunakan adalah kuesioner yang bersifat tertutup. Hasil penelitian didapatkan hasil yang menunjukkan bahwa 16 orang (48,5%) berpengetahuan baik, 11 orang (33,3%) berpengetahuan cukup dan 6 orang (18,2%) berpengetahuan kurang. Disimpulkan bahwa pengetahuan ibu hamil tentang *emesis gravidarum* di BPM Rozanna berada pada kategori baik.

Kata kunci : Pengetahuan, Ibu Hamil, *Emesis Gravidarum*

1. Pendahuluan

Kehamilan melibatkan berbagai perubahan fisiologis antara lain perubahan fisik, perubahan sistem pencernaan, sistem respirasi, sistem *traktus urina-rius*, sirkulasi darah serta perubahan psikologis. Wanita selama kehamilannya memerlukan waktu untuk beradaptasi dengan berbagai perubahan yang terjadi dalam dirinya. Perubahan-perubahan yang terjadi selama kehamilan umumnya menimbulkan ketidaknyamanan dan kekhawatiran bagi sebagian besar ibu hamil. Mual (*nausea*) dan muntah (*emesis gravidarum*) adalah gejala yang wajar dan sering terjadi pada kehamilan trimester- I.

Mual biasanya terjadi pada pagi hari atau disebut juga *morning sickness* tetapi dapat pula timbul setiap saat pada malam hari. Berdasarkan penelitian, 60%-80% dari wanita yang pertama kali mengandung (*primigravida*) dan 40%-60% dari wanita

yang sudah pernah mengandung (*multigravida*) mengaku mengalami masalah mual muntah.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu hamil tentang *emesis gravidarum* di BPM Rozanna Kabupaten Bireuen.

2. Landasan Teori

Pengetahuan seseorang tentang suatu objek mengandung dua aspek yaitu aspek positif dan aspek negatif. Kedua aspek ini yang akan menentukan sikap seseorang, semakin banyak aspek positif dan objek yang diketahui, maka akan menimbulkan sikap makin positif terhadap objek tertentu.

Menurut teori WHO (*World Health Organization*) yang dikutip oleh Notoatmodjo (2007), salah satu bentuk objek kesehatan dapat dijabarkan oleh pengetahuan yang diperoleh dari pengalaman sendiri.

Emesis Gravidarum merupakan keluhan umum yang dirasakan pada kehamilan muda berupa mual-mual dan muntah, walaupun tidak semua wanita mengalaminya. Pada setiap perempuan kasusnya berbeda-beda, ada yang sangat parah seperti siksaaan, ada yang tidak terlalu sering, bahkan sekitar 20% sampai 30% wanita hamil tidak mengalaminya.

Mual - mual yang bila parah akan mengakibatkan muntah, sangat mengganggu aktifitas meskipun ada yang mengaku merasa lebih baik setelah muntah. Namun, jika mual dan muntah tersebut dialami sangat parah maka dikhawatirkan akan terjadi dehidrasi (*terdeteksi aseton* dalam tes urin).

3. Metode Penelitian

Desain penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif untuk menggambarkan pengetahuan ibu hamil tentang *emesis gravidarum* di BPM Rozanna Kecamatan Peusangan Kabupaten Bireuen.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang datang mengunjungi BPM Rozanna yang berjumlah rata-rata 50 orang setiap bulannya. Peneliti mengambil sampel dengan cara *accidental sampling* yakni siapa saja yang ditemui berdasarkan ibu hamil yang kebetulan datang mengunjungi BPM Rozanna, pada saat peneliti membuat penelitian dengan kriteria sampel : bisa baca tulis, bersedia menjadi responden, pernah mengalami mual dan muntah selama hamil. Instrumen penelitian berupa kuesioner seputar pengetahuan ibu hamil tentang *emesis gravidarum*.

4. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Responden yang diteliti mayoritas berpendidikan SMA, berjumlah 16 orang (48,5%), dan umumnya berusia diatas 20 tahun (60,6%), yang mayoritas pekerjaannya sebagai Ibu Rumah Tangga berjumlah (63,6%) dan modus ibu yang hamil pertama berjumlah 39,4%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan ibu hamil tentang *emesis gravidarum* berada pada kategori baik yang berjumlah 16 orang (48,5%), kategori cukup 11 orang (30,3%) dan 6 orang (18,2%) berpengetahuan kurang tentang *emesis gravidarum*. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan ibu hamil tentang *emesis gravidarum* sudah baik.

Pembahasan

Notoatmodjo (2003), menjelaskan bahwa pengetahuan itu sendiri merupakan hasil tahu seseorang yang terjadi setelah orang itu mengadakan peng-

inderaan terhadap suatu objek tertentu. *Emesis gravidarum* merupakan keluhan umum yang dirasakan pada hamil muda berupa keluhan mual dan muntah yang umumnya terjadi pada pagi hari (Triexs, 2010). *Emesis gravidarum* dikenal juga dengan istilah *morning sickness*, karena biasanya terjadi pada pagi hari, meski begitu ada juga sebagian wanita mengalaminya pada siang ataupun pada malam hari (Muhimah, 2010).

Pada hasil penelitian didapatkan bahwa hanya 16 orang (48,5%) dari 33 ibu hamil yang telah menjadi responden dalam penelitian ini yang memiliki pengetahuan baik tentang *emesis gravidarum*. Hal ini dapat disebabkan karena mayoritas pendidikan responden masih rendah, yakni umumnya lulusan SMA, sehingga mempengaruhi cara berpikirnya karena semakin tinggi tingkat pengetahuan seseorang akan semakin mempengaruhi cara seseorang memandang dan memahami serta menanggapi suatu masalah. Sedangkan, sebagian responden sudah mempunyai pengalaman dalam hal mual muntah dari kehamilan sebelumnya.

Selain pendidikan yang minim, mayoritas pekerjaan responden adalah sebagai Ibu Rumah Tangga. Hal ini pun dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang karena berhubungan dengan lingkungan. Adanya perbedaan definisi informasi dikarenakan pada hakikatnya informasi tidak dapat diuraikan, sedangkan informasi yang dijumpai dalam kehidupan sehari-hari diperoleh dari observasi terhadap dunia sekitar kita serta diteruskan melalui komunikasi (Meiliono, 2007).

Usia dan pengalaman pun memegang peran penting dalam menentukan baik atau kurangnya pengetahuan seseorang. Dalam penelitian ini didapatkan usia ibu hamil didominasi pada usia lebih dari 20 tahun sebanyak 60,6%, sedangkan dari segi pengalaman mayoritas ibu *primigravida* berjumlah 13 orang, dari 33 responden. Hal tersebut berhubungan dengan pengalaman dan pengetahuan ibu hamil dalam menangani keluhan mual muntahnya selama hamil.

5. Simpulan

Penelitian tentang gambaran pengetahuan ibu hamil tentang *emesis gravidarum* dapat disimpulkan bahwa secara umum pengetahuan dari 33 responden yang terdiri dari ibu hamil yang bertempat di BPM Rozannadi Kecamatan Peusangan Kabupaten Bireuen dalam kategori baik, dengan jumlah ibu hamil yang berpengetahuan baik sebanyak 48,5%, cukup 11 orang (33,3%), dan kurang 6 orang (18,2%).

Meskipun pengetahuan ibu hamil tentang *emesis gravidarum* mayoritas sudah baik tetapi masih perlu ditingkatkan lagi melalui penyuluhan/pemberian informasi dan pemberian leaflet yang lebih jelas mengenai pengaruh *emesis gravidarum* bagi kesehatan ibu dan janin serta cara mengurangi dan mengatasinya oleh petugas kesehatan (bidan) pada ibu hamil dan keluarga pada saat kunjungan ANC baik BPM, atau tempat-tempat pelayanan kesehatan lainnya. Selanjutnya agar meningkatkan lagi pengetahuannya mengenai *emesis gravidarum*, baik melalui media tulis ataupun elektronik.

Daftar Pustaka

- Ana, S. (2010) *Lengkap Segala Hal Trimester Pertama Kehamilan Anda*. Yogyakarta : Buku Biru.
- Arikunto (2006) *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, Ed. IV*. Jakarta: Rhineka Cipta.
- Carpenito, L.J. (2009) *Diagnosis Keperawatan Aplikasi Pada Praktik Klinis, ed.9.* : Buku Kedokteran.
- Febri (2010) Proses Awal Pembentukan Janin. bidanshop.blogspot.com/2010/01/proses-awal-pembentukan-janin.html, diakses tanggal 08 Maret 2011.
- Harnawati (2008) Konsep Diri. harnawati.wordpress.com/2008/02/21/konsep-diri/, diakses tanggal 10 Maret 2011.
- Klein, s. & Thomson, F. (2008) *Panduan Lengkap Kebidanan*, cetakan III. Yogyakarta: Palmall.
- Kusmiyati, Y., Wahyuningsih, H.P., & Sujiyatini. (2009) *Perawatan Ibu Hamil (Asuhan Ibu Hamil)*. Yogyakarta : Fitramaya.
- Machfoedz, I. (2006) *Statistik Deskriptif*. Yogyakarta : Fitramaya.
- _____. (2010) *Metodologi Penelitian*, cetakan VII. Yogyakarta : Fitramaya.
- Manuaba, I (2009) *Buku Ajar Patologi Obstetri*. Jakarta : Buku Kedokteran.
- Meiliono (2007) Sumber-sumber Pengetahuan. www.sumberilmu.multifly.com, diakses tanggal 07-Maret-2011.
- Muhimah, N. & Safe'I, A. (2010) *Panduan Lengkap Senam Sehat Khusus Ibu Hamil*. Yogyakarta : Power Books.
- Nazir, M. (2003) *Metode Penelitian*. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Notoatmodjo, S. (2007) *Kesehatan Masyarakat Ilmu Dan Seni*. Jakarta : Rhineka Cipta.
- _____. (2010) *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Nursalam. (2003) *Konsep & Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika.
- Prawirohardjo, S. (2005) *Ilmu Kebidanan*, cetakan VI. Jakarta : Yayasan Bina Pustaka.
- Rauff, M., Lyen, K., Koon, VW., & Zhang, L. (2005) *Apa Yang Ingin Anda Ketahui tentang Kehamilan*. Jakarta : Gramedia.
- Sears, W. (2011) *Hamil Sehat, Cantik & Bahagia 0-3 Bulan*. Tangerang : Buah Hati.
- TriExs Media. (2010) *1001 Tentang Kehamilan*. Bandung : TriExs Media.

Penulis :

Anna Malia, SST., M.Keb

Lahir di Lhokseumawe, 13 Februari 1990. Bertempat tinggal di Jl. Keuchik Su'ud desa Cot Bada Barat Kecamatan Peusangan Kabupaten Bireuen. Lulusan D.IV Bidan Pendidik STIKes Helvetia, Medan dan S2 Kebidanan Universitas Brawijaya Malang. Saat ini bekerja sebagai Dosen Tetap pada Program Diploma III Kebidanan Universitas Almuslim.